

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan, manusia tidak akan mampu untuk menunaikan kewajiban *ruhiyah* (spritual) dan *mahiyah* (material) tanpa terpenuhinya kebutuhan primer seperti makanan, tempat tinggal dan keamanan. Untuk itulah, manusia mencari harta yang merupakan salah satu kebutuhan primer dalam kehidupan karena tidak ada manusia yang tidak membutuhkan harta.¹ Allah Swt menjadikan harta benda sebagai salah satu di antara dua perhiasan kehidupan dunia. Allah Swt berfirman,

المَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا...

Artinya: “Harta dan anak-anak adalah perhiasan hidup di dunia ...” (QS. Al-Kahfi [18]:46)²

Islam melalui nas-nas Al-Qur’an dan as-sunnah mengajukan bagi manusia untuk berusaha memenuhi keperluan hidupnya, salah satunya dengan berbisnis atau berdagang, kemudian disebut mencari anugerah Allah.³

¹ Marthon, Said Sa’ad, *Al-madkhal li Al-fikri Al-iqtishaad fi Al-Islam*, terj. Ahmad Akhrom dan Dimyauddin, *Ekonomi Islam Di tengah Krisis Ekonomi Global*, (Jakarta: PT. Zikrul Hakim, 2007), h. 71.

² Departemen Agama RI, *AL-Qur’an dan Terjemahnya* (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur’an, 1995). h. 450.

³ Muhammad Yusuf Qardhawi, *Al-halalu Wa Al-haramu fi Al Islam*, Alih bahasa Muamnal Humaidy, *Halal dan Haram Dalam Islam*, (Surabaya: Bina Ilmu, 2003). h. 184.

Sebagaimana Firman Allah Swt dalam Surat At-Taubah ayat 105:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عَالَمٍ

الْعَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: “Dan katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.⁴

Dengan demikian harta merupakan hadiah dari kebaikan Allah, berusaha memenuhi perintah-Nya dengan tujuan mencari anugrah-Nya salah satunya dengan berbisnis.

Bisnis adalah kegiatan yang dilakukan oleh individu dan sekelompok orang (organisasi) yang menciptakan nilai (*create value*) melalui penciptaan barang dan jasa (*create of good and service*) untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan memperoleh keuntungan melalui transaksi.⁵ Di setiap masa dan tempat para pebisnis (buruh, karyawan dan pengusaha) merupakan urat nadi perkembangan ekonomi. Seiring berkembangnya perekonomian memicu untuk memunculkan beragam jenis bisnis yang bisa dikerjakan, terlebih terhadap orang yang memiliki kemampuan melihat serta menilai peluang-peluang bisnis,

⁴ Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, 1995). h. 990.

⁵ Sondi Damanik, *Pengertian dan Fungsi Bisnis*, <http://sondis.blogspot.com/2013/04/pengertian-dan-fungsi-bisnis.html>, Diakses Minggu 1 Desember 2013 07:00 WITA.

mengumpulkan sumber-sumber daya yang diperlukan untuk mengambil sebuah tindakan yang tepat guna untuk meraih kesuksesan dalam berbisnis, orang semacam ini disebut pengusaha.⁶

Pengusaha adalah mereka yang bersifat '*profit oriented*', mereka memburu kejayaan dan keamanan dengan kerja keras dan semangat yang sangat memuncak. Mereka ingin menjadi seseorang yang memberikan kontribusi berharga kepada banyak orang. Dan mereka sangat nyaman dengan posisi mereka sebagai boss. Mereka adalah manusia-manusia yang sangat jeli melihat peluang, yang bisa mereka ambil dan kelola menjadi sebuah ladang keamanan bagi hidupnya. Mereka tidak terlihat banyak masalah saat mereka ada di bawah. Mereka bermental kuat, anti mengeluh dan mereka kreatif. Tidak pernah kehabisan akal. Kita akan melihat mereka bukan disaat mereka jatuh, namun ketika mereka sudah berhasil bangkit, disitulah kita bisa memandangnya dengan decak kagum dan keinginan untuk menjadi sepertinya.⁷

Di Kota Banjarmasin terjadi perkembangan pesat terhadap pengusaha, yang mana di Banjarmasin memunculkan begitu banyak pengusaha baru dikarenakan peluang bisnis yang terus bermunculan sehingga memberikan peluang atau kesempatan kepada pengusaha baru untuk berkecimpung di dunia bisnis, salah satunya peluang dalam berbisnis jual beli ayam hidup.

⁶ Adith Widya Pradipta, *Pengertian Pengusaha*, <http://adithwidyapradipta.wordpress.com/2013/07/09/bagi-saya-entrepreneur-dan-pengusaha-adalah-serupa-tetapi-tak-sama/> , Diakses pada RABU 9 Juli 2014 01:30 WITA.

⁷ Sintia Trijayanti, *Makalah Kepengusahaan*, http://sintiatrijayanti.blogspot.com/2013/05/makalah-kepengusahaan_4732.html, Diakses Minggu 1 Desember 2013 08:00 WITA.

Semakin meningkatnya angka pelaku yang melakukan praktik jual beli ayam potong di pasar-pasar tradisional yang terletak di berbagai tempat Kota Banjarmasin memberikan dampak positif terhadap pengusaha baru yang asal dulunya hanya seorang mantan karyawan dari pengusaha lama dalam bisnis jual beli ayam hidup.

Dampak positif bagi pengusaha baru pedagang ayam adalah dari meningkatnya pelaku praktik jual beli ayam potong di pasar-pasar tradisional yang terletak di berbagai tempat Kota Banjarmasin. Angin segar yang menimpa pengusaha baru yakni kurang pekanya pengusaha lama terhadap peningkatan yang amat pesat dari praktik jual beli ayam potong di lapangan, peningkatan ini otomatis menjadi peluang segar untuk pengusaha baru.

Minimnya pasokan ayam dari pengusaha lama untuk pelaku praktik jual beli ayam potong dimanfaatkan oleh pengusaha baru atau mantan pegawai untuk membuka bisnis jual beli ayam yang bersifat sebagai pemasok atau pengecer dengan tujuan memenuhi permintaan pasar yang meningkat.

Secara historis berbisnis ayam ini sudah ada sejak 1980, yang asal mula bertempat di Jalan Pangeran Antasari Gang Sampurna Ujung. Bisnis jual ayam hidup ini bisa di bilang sukses dari pelakunya yang hanya tiga orang saja, sehingga mengalami peningkatan dan ditemukan pelaku jual beli ayam hidup ini bertambah sembilan orang pengusaha pada tahun 2005. Seiring perkembangan zaman lokasi yang mulai kumuh, bau, dan tidak terawat membuat kenyamanan masyarakat banyak mengeluhkan kebersihannya, sehingga memunculkan

perelokasian penampungan unggas baru yang dibuat oleh pemerintah setempat yakni di Jalan Tembus Mantuil Kelurahan Basirih Selatan.⁸

Di Kecamatan Banjarmasin Selatan Jalan Tembus Mantuil Kelurahan Basirih Selatan dibuatkan lokasi RPU (rumah penampungan unggas) untuk para pengusaha ayam hidup dan dilakukan pemindahan serentak pada tahun 2011.⁹ Sejak pemindahan tahun 2011 bisnis jual ayam hidup ini sangat cepat dan dinamis perkembangannya. Penulis melakukan observasi di lapangan, dan menemukan ada tujuh pengusaha baru ayam hidup yang sukses dalam pengembangan bisnis jual beli ayam. Didukung dengan wadah yang sudah tersedia serta permintaan pasar yang meningkat kesejahteraan para pengusaha baru ini dapat dirasakan.

Perkembangan pengusaha baru bukan hanya bermodalkan keinginan dan keyakinan semata. Tentu dibutuhkan modal nyata untuk menciptakan bisnis yang akan diwujudkan. Pengusaha baru mempunyai 2 modal untuk mewujudkan bisnis jual beli ayam yakni:

1. Modal dari segi ekonomi pribadi.
2. Modal kepercayaan atau kredibilitas dari broker dan peternak.

Dua cara di atas masing-masingnya dapat mewujudkan untuk menjalankan bisnis jual beli ayam bagi pengusaha baru.

⁸ Wawancara Pribadi dengan Abdul Qohir, pengusaha Bisnis Ayam Petelur, Banjarmasin, Kamis 08-03-2014

⁹ Wawancara Pribadi dengan Abdul Qohir, pengusaha Bisnis Ayam Petelur, Banjarmasin, Kamis 08-03-2014

Pengembangan pengusaha baru tentu tidaklah mudah apabila kurang terampil dan kreatif tentu bisnis yang dijalankan tidak akan bertahan lama. Dengan ini pengusaha baru dituntut untuk dalam menjalankan usahanya dituntut agar terampil dan kreatif dalam mengembangkan ide-ide yang ada dalam pikirannya untuk kemudian dituangkan dalam suatu rencana strategi pemasaran dalam menjalankan kegiatan usahanya.¹⁰

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang hasilnya akan dituangkan dalam sebuah karya ilmiah berbentuk skripsi yang berjudul “PERKEMBANGAN BISNIS AYAM PENGUSAHA BARU DI KOTA BANJARMASIN”.

B. Rumusan Masalah

Berkaitan dengan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan pada halaman sebelumnya serta dengan maksud supaya penelitian ini lebih terarah, disusunlah rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja faktor pendorong kemunculan pengusaha baru ayam di Kota Banjarmasin?
2. Bagaimana strategi pemasaran pengusaha baru ayam di pasaran Kota Banjarmasin?
3. Apa dampak dari munculnya pengusaha baru terhadap pengusaha lama?

¹⁰ Rhizal Ferdiansyah C, *Strategi Bisnis Warung Soto Ayam “Cak Suep” Pada Perumahan Delta Sari Indah di Waru Sidoarjo*, <http://www.google.com/search?q=skiripsi+bisnis+pedagang+ayam>, (Surabaya: UPN-Jawa Timur, Skiripsi, 2010), h. 1.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor pendorong kemunculan pengusaha baru ayam di kota Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui strategi pemasaran yang seperti apa dalam upaya menarik minat pelanggan dari pengusaha baru ayam di Kota Banjarmasin.
3. Untuk mengetahui dampak-dampak apa saja yang diterima oleh pengusaha lama dari munculnya pengusaha baru.

D. Signifikansi Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Sebagai penambah wawasan dan pengetahuan yang berhubungan dengan ekonomi, khususnya dalam dunia bisnis.
2. Bahan kajian ilmiah dan terapan dalam bidang ekonomi Islam dan referensi bagi mereka yang ingin mengadakan penelitian lanjutan tentang masalah ini dari sudut yang berbeda.
3. Sebagai bentuk sumbangan pemikiran mengisi khazanah pengetahuan dalam bentuk karya ilmiah.
4. Sebagai bahan kepustakaan bagi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dan perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Banjarmasin serta pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami maksud dari penelitian ini, maka penulis memberikan definisi operasional sebagai berikut :

Perkembangan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* yang dimaksud dalam perkembangan berasal dari kata “kembang” yang artinya mekar terbuka atau membentang.¹¹ Ditambah dengan awalan “per”, maka artinya menjadi proses, cara, pembuatan pengembangan. Sedangkan yang penulis maksudkan adalah asal mula tumbuh kembang pengusaha baru ayam di Jalan Tembus Mantuil Basirih.

Yang penulis maksud dengan bisnis adalah membuka sebuah lapangan pekerjaan dari sejumlah peluang yang tersedia dari bisnis jual beli ayam hidup.

Yang penulis maksud dari pengusaha baru adalah tujuh orang pengusaha baru di Kecamatan Banjarmasin Selatan Jalan Tembus Mantuil Kelurahan Basirih Selatan yang berhasil membuka usaha dan sukses dalam menjalankan bisnis jual beli ayam hidup.

Yang penulis maksud dari Kota Banjarmasin adalah tempat penelitian yakni Kecamatan Banjarmasin Selatan Jalan Tembus Mantuil Kelurahan Basirih Selatan. Tempat ini ditentukan karena di lokasi ini banyak di temukan para pengusaha baru ayam, dan tidak penulis temui di tempat lain di Kota Banjarmasin.

F. Kajian Pustaka

Dari hasil penelusuran yang penulis lakukan maka penulis tidak menemukan penelitian yang serupa dengan penulis teliti, namun demikian ada

¹¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 667.

penelitian yang penulis temukan yang menyangkut tentang pengembangan, yakni yang pertama. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Alfiat NIM. 0701157954 tahun 2012 yang berjudul “*Pengembangan Ekonomi Pengrajin Batu Aji di Kecamatan Martapura Kota*”. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa pertumbuhan serta perkembangan ekonomi pengrajin batu aji ini sangat pesat karena para pengrajin batu aji di Martapura Kota tidak berjalan sendiri melainkan mendapatkan dukungan dari pemerintah setempat yakni dari Dinas Perindustrian dan Pariwisata Kabupaten Banjar.

Yang kedua penelitian yang dilakukan oleh Khairus Shalihah NIM. 0801158993 tahun 2012 yang berjudul “*Pengembangan Usaha Dagang H.Syafi’i Di Pasar Lama Kota Banjarmasin*”. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa pengembangan usaha kantong plastik Bapak H. Syafi’i ini sukses dengan menuangkan ide-ide yang kreatif serta memutar modal yang diperoleh, merintis tumbuh berkembang bahkan perkembangannya mampu membuka cabang baru.

Dari penjelasan di atas maka penulis memiliki ketertarikan membahas tentang Perkembangan Bisnis Ayam Pengusaha Baru di Kota Banjarmasin. Di mana dengan adanya bisnis ini yang berdiri di tengah perekonomian pasar, yang sangat membantu untuk mempermudah pengadaan pada saat kekosongan. Dalam hal ini, penulis memfokuskan kepada bagaimana perkembangan bisnis ayam pengusaha baru. Dan masalah ini belum pernah ada yang meneliti sehingga penelitian ini benar-benar baru dan aktual.

G. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab, dengan sistematis sesuai dengan pola penulisan karya ilmiah dan secara umum merujuk kepada panduan penulisan skripsi yang diatur di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam sejak tahun 2010. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang yang penulis paparkan untuk meneliti masalah ini yang kemudian dituangkan ke dalam sebuah skripsi, kemudian untuk memberikan informasi tentang masalah mendasar yang akan dibahas maka buatlah rumusan masalah. Adapun hasil yang ingin di capai dalam penulisan skripsi ini kemudian dituangkan dalam tujuan masalah dan tujuan penelitian, setelah itu untuk memberikan penjelasan tentang pengertian yang terkandung dalam judul dibuatlah definisi operasional.

Di dalam bab ini juga dibuat signifikansi penelitian yang berguna untuk memaparkan tentang kegunaan skripsi ini baik secara teori maupun praktik, dan untuk memaparkan secara sistematis, logis dan terarah tentang bagian-bagian dan sub-sub bagian atau komponen-komponen materi (substansi bahasan) yang disusun secara naratif dibuatlah sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori yang menerangkan, menguraikan, dan menginformasikan sebagai elemen teori sehingga membentuk suatu format pikiran teoritis yang utuh, logis, kritis dan sistematis.

Bab III merupakan metode penelitian, yang berisi jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, desain penelitian yang memaparkan bagaimana proses penelitian ini dilaksanakan, objek penelitian dan subjek

penelitian yang menjadi sumber informasi tentang data-data yang digali, setelah itu maka dibuatlah data dan sumber data yang berisi tentang data-data yang digali, setelah ini maka buatlah data dan sumber data yang berisi tentang data-data apa saja yang diperlukan dan siapa-siapa yang menjadi sumber datanya, untuk proses bagaimana data itu dikumpulkan maka dituangkan dalam teknik pengumpulan dan pengolahan data, setelah data terkumpul kemudian data tersebut dianalisis yang proses analisisnya dituangkan dalam teknik analisis data.

Bab IV merupakan laporan hasil penelitian dan analisis data yang terdiri atas, gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data diperoleh, serta penyajian data dan analisa data.

Bab V merupakan penutup terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan telaah ringkasan terhadap pembahasan dari analisis sebelumnya. Adapun saran merupakan gagasan penulis dan kontribusi pemikiran yang diberikan agar hasil penelitian ini berdampak positif bagi semua pihak.